

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa-siswi untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional di dunia kerja. SMK memiliki ciri khas yang membedakan dengan sekolah menengah atas atau sejenisnya, yakni SMK melatih keterampilan siswa-siswi melalui berbagai jurusan yang tersedia, hal ini bertujuan mempersiapkan mereka agar dapat bekerja dalam bidang tertentu. Yang mana tujuan dari SMK adalah mencetak tenaga kerja yang handal.¹

Sekolah Menengah Kejuruan sebagai penyelenggara pendidikan vokasi diberi kewenangan untuk menjadi lembaga sertifikasi P1. SMK yang sudah mendapat Sertifikat Lisensi dari BNSP menjadi LSP P1 akan menguji peserta didiknya agar mendapatkan sertifikasi profesi.² Menurut Cucu Sutionah, lisensi ini diberikan melalui akreditasi oleh BNSP yang menyatakan bahwa LSP bersangkutan telah memenuhi syarat untuk melakukan kegiatan sertifikasi.³

Sekolah Menengah Kejuruan uji kompetensi kejuruan memiliki peran penting, karena lulusan SMK diharapkan memiliki kompetensi yang sesuai

¹ Yuanita Dwi Krisphianti, Nora Yuniar Setyaputri dan Galang Surya Gumilang, *Ground, Understand, revise, use (Guru) Untuk Percaya Diri Remaja SMK Bisa* (Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2021), 2.

² Astin Lukum Dkk, *Kebijakan Pendidikan: Konsep dan Analisis* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023), 150.

³ Cucu Sutiana, *Profesi Kependidikan* (Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2021), 112.

dengan jurusan yang diambil, yang dibuktikan melalui sertifikat. Sertifikat ini diperoleh oleh siswa melalui jalur uji kompetensi.⁴

Lulusan SMK diupayakan berkualitas yang mana hal ini dapat diwujudkan melalui sertifikasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Widhy Setyowati Dkk “kualitas atau kompetensi sumber daya manusia dapat dicapai melalui proses standarisasi dan sertifikasi kompetensi”.⁵ Selain itu, Mukhlis Prasetyo Aji dan Ermadi Satria Wijaya juga berpendapat “tidak semua lulusan SMK memiliki kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (S1, S2, S3). Oleh karena itu, pengakuan atas keahlian lulusan SMK menjadi penting, dan ini dapat diperoleh melalui sertifikasi kompetensi. Karena sertifikasi kompetensi merupakan bentuk pengakuan bagi tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan kemampuan sesuai dengan standar kerja yang telah ditetapkan”.⁶

Kompetensi seseorang memiliki pengaruh besar terhadap tingkat pencapaian kerjanya karena akan pengetahuan, keterampilan, kemampuannya serta keahliannya yang dimiliki akan menentukan seberapa efektif dan efisien ia dapat menjalankan tugas-tugasnya serta mencapai tujuan yang ditetapkan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Anggy Giri Prawiyogi dan Restu Ajeng Toyibah “kompetensi memengaruhi tingkat pencapaian kerja seseorang serta

⁴ Aris Abadi, “Pengelolaan Asesmen Sertifikasi Kompetensi Oleh P1 SMK Negeri 1 Tenganan Kabupaten Semarang”, *Program Studi Strata II: Magister Administrasi Pendidikan* (2022): 7.

⁵ Widhy Setyowati Dkk, “Pembentukan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Sebagai Sarana Peningkatan Sumber Daya Manusia Kompeten,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat (PENAMAS)*, Vol. 1, No. 1 (2017): 68.

⁶ Mukhlis Prasetyo Aji dan Ermadi Satria Wijaya, “Sosialisasi dan Pelatihan Penyusunan Dokumen Mutu Lembaga Sertifikasi Profesi P1 bagi Calon Pengelola LSP P1 SMK Muhammadiyah Somagede, Banyumas” *Jurnal Pengabdian Teknik dan Sains*, Vol. 1, No. 1 (2021): 37.

menunjukkan karakteristik keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki atau diperlukan oleh setiap individu.”⁷

Pengakuan formal atas kompetensi seseorang berbentuk sertifikat kompetensi. Sertifikat ini diperoleh melalui proses assesemen kompetensi yang diselenggarakan oleh lembaga sertifikasi profesi (LSP).⁸ Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) berperan sebagai perwakilan dari BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi) dalam menyelenggarakan sertifikasi profesi atau sertifikasi kompetensi yang telah ada seiring dengan adanya BNSP.⁹ BNSP bertugas memvalidasi dan menerbitkan sertifikat kompetensi bagi peserta didik yang dinyatakan kompeten. Dengan demikian, penilaian terhadap hasil uji sertifikasi ini tidak hanya bersifat internal saja, namun juga dilaporkan dan diverifikasi secara eksternal oleh lembaga yang berwenang di tingkat nasional.

sertifikat kompetensi diterbitkan berdasarkan kemampuan yang ditunjukkan oleh seseorang, mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan, keahlian, serta penerapannya secara efektif dan efisien dalam memenuhi standar yang ditetapkan.¹⁰

Sertifikasi kompetensi memberikan dampak positif terhadap kualitas pekerjaan seseorang atau pada kinerja seseorang, karena sertifikasi tersebut tidak hanya mengakui kemampuan dan keahlian yang sedang dimiliki, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri dan profesionalisme individu. Selain itu

⁷ Anggy Giri Prawiyogi dan Restu Ajeng Toyibah, “Strategi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Melalui Model Sertifikasi Kompetensi,” di akses Pada Tanggal 15 juni 2024, 81.

⁸ Made arya Astina, *Merajut Kompetensi Dari Dunia Pendidikan Hingga Sertifikasi* (Yogyakarta: Deepublish Digital, 2024), 162.

⁹ Astin Lukum., *Kebijakan Pendidikan: Konsep dan...*, 150.

¹⁰ Lis Haliza Zalfa dan Widwi Handari Adji, “Efektifitas Lembaga Sertifikasi Profesi dalam Meningkatkan Peluang Kerja di Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kota Bandung,” *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, Vol. 6, No. 2 (2024): 2596.

sertifikasi kompetensi ini sering kali membuka peluang karir yang lebih luas. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Dewi Hasanah Dkk “sertifikasi kompetensi berdampak positif terhadap kinerja guru akuntansi SMK dalam kompetensi profesional.”¹¹

Salah satu cara untuk mendapatkan sertifikasi kompetensi dapat melalui uji sertifikasi kompetensi. Uji sertifikasi ini dapat membantu memastikan bahwa individu memiliki pengetahuan, keterampilan dan kompetensi yang diperlukan untuk melakukan tugas-tugasnya dengan baik. Dengan adanya uji sertifikasi kompetensi, maka dapat memiliki kepercayaan bahwa seseorang tersebut telah melewati standar yang ditetapkan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Yusup dan Nuraedi Apriyanto dan Bayu Ariwibowo “cara untuk memastikan dan membuktikan bahwa seseorang kompeten untuk suatu bidang dengan dilakukan asesmen dan uji kompetensi kepada yang bersangkutan.”¹²

Uji sertifikasi dapat meningkatkan profesionalisme seseorang yang mana dengan adanya uji sertifikasi kompetensi tersebut akan memperoleh sertifikat yang memang bahwa seseorang tersebut telah kompeten dibidang profesinya. Sebagaimana yang dikemukakan Sofya Fauzy dan Widwi Handari Adji “Sertifikat ini menunjukkan bahwa orang tersebut terlatih dan memiliki

¹¹ Dewi Hasanah dan Rodia Syamwil, I Made Sudana, “Dampak Serifikasi Profesi dan Kompetensi Akuntansi Terhadap Kinerja Guru Akuntansi SMk,” *Journal Of Vocational And Career Education*, Vol. 2, No. 1 (2017): 41.

¹² Yusup dan Nuraedhi Apriyanto, Bayu Ariwibowo, “Pengaruh Uji Kompetensi Skema Servis Sepeda Motor Injeksi dan Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Teknik Otomotif SMK Ma-arif NU 01 Ketanggungan,” *Ist Education Sains Tecknology Engineering Mathematic Seminar (EDUSTEMS) Unisvet*, Vol. 1, No. 1 (2023): 442.

pengetahuan, keterampilan, dan kualifikasi yang diperlukan untuk bekerja di lapangan”.¹³

Implementasi uji sertifikasi kompetensi perlu dilakukan karena memiliki manfaat yang signifikan, maka uji sertifikasi ini memiliki peranan penting karena pelaksanaan uji ini dimaksudkan sebagai sarana mendapatkan bukti-bukti yang valid sebagai dasar apakah peserta uji sudah kompeten atau belum kompeten terhadap unit kompetensi yang diujikan. Pelaksanaan penting karena sebagai suatu tindakan dalam mencapai tujuan-tujuan sesuai dengan yang diinginkan dalam lembaga. Selain itu, perlu adanya dilakukan evaluasi dalam karena dapat membantu dalam memahami sejauh mana suatu kegiatan sertifikasi kompetensi ini telah mencapai tujuannya, serta dapat mengidentifikasi hal-hal dimana perbaikan atau peningkatan dapat dilakukan. Hal ini sejalan dengan dengan pendapat Abd. Rohman “evaluasi dipandang sebagai penilaian pencapaian hasil kerja dari yang dilaksanakan”.¹⁴ Marcelinus Petrus Saptano juga berpendapat “idealnya, setiap kegiatan perlu dievaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.”¹⁵

Lembaga Sertifikasi Profesi bertugas dalam memastikan kompetensi profesional untuk memastikan bahwa individu atau seseorang memiliki kompetensi yang diperlukan dalam profesinya sebagaimana yang dikemukakan oleh Aji Prasetyo Dkk “penting dalam melakukan pengelolaan

¹³ Sofya Fauzy dan Widwi Handari Adji, “Peran Lembaga Sertifikasi (LSP) dalam Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Pada Kejuruan Teknologi Informasi dan Komunikasi di BBPVP Kota Bandung.” *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, Vol. 6, No. 2 (2024): 3973.

¹⁴ Abd. Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen* (Malang: Inteligencia Media, 2017), 149.

¹⁵ Marcelinus Dkk, “Pelatihan Siswa Untuk Menghadapi Ujian Kompetensi Keahlian (UKK) Dalam Bidang Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 1 Kabupaten Sorong,” *Jurnal Pengabdian Aedifcate*, Vol. 1, No. 2 (2020): 38.

LSP sebagai lembaga yang berwenang dalam memastikan kompetensi SDM yang ada".¹⁶ Maka, seharusnya dalam hal ini nantinya dapat memberikan informasi yang baik bagi peserta sertifikasi serta maksimal dalam memberikan pelayanan sehingga menjadi efektif, efisien dan terorganisir dengan baik dalam proses sertifikasi.¹⁷

Penelitian ini penting dilakukan karena dalam implementasi uji kompetensi dapat memberikan manfaat, SMK sebagai lembaga LSP sebagaimana yang dimaksud yakni sebagai tempat pelaksanaan proses uji sertifikasi kompetensi, memberikan peluang kepada siswa untuk profesinya agar tersertifikasi atau lebih diakui oleh sebuah perusahaan atau pemerintah. jadi, apabila seseorang atau siswa tersebut mau bekerja di perusahaan jika memiliki sertifikat kompetensi maka akan dianggap kompeten dalam profesinya tersebut.

Sekolah Menengah Kejuruan kabupaten Pamekasan yang telah memiliki LSP berlisensi BSNP diantaranya : SMKN 2 Pamekasan, SMKN 3 Pamekasan, SMKN 1 Tlanakan, dan SMKS MAmbaul Ulum Bata-Bata.¹⁸

Uji sertifikasi kompetensi yang diselenggarakan di LSP SMK Negeri 3 Pamekasan dilakukan sesuai dengan kebutuhan pelanggan, yang mencakup 7 Program Keahlian, yaitu : Kompetensi Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak, Kompetensi Keahlian Multimedia, Kompetensi Keahlian Perhotelan,

¹⁶ Aji Prasetyo Dkk, "Pengelolaan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP-P1) dalam Menyiapkan Lulus Perguruan Tinggi di Dunia Kerja," *Southeast Asian Journal Of Islamic Education Management*, Vol. 4, No. 1 (2023): 65.

¹⁷ Ahmad Makhi dan Abd Charis Fauzan, "Sistem Informasi Manajemen Administrasi Pada Lembaga Sertifikasi Profesi PI Universitas Nahdlatul Ulama Blitar Menggunakan Model Rapid Application Development," *Jurnal Aplikasi Teknologi Informasi dan Manajemen (JATIM)*, Vol. 3, No. 1 (2022): 22.

¹⁸ <https://smkn3pmk.sch.id/forum-komunikasi-forkom-lsp-p1-smk-se-kabupaten-pamekasan/>

Kompetensi Keahlian Tata Boga, Kompetensi Keahlian Kecantikan Kulit dan Rambut, Kompetensi Keahlian Tata Busana.¹⁹

Di SMK 2 Pamekasan, terdapat beberapa jurusan, antara lain :desain pemodelan dan informasi bangunan/arsitek (DPIB); teknik audio video/elektronika (TE); teknik listrik (TITL); teknik pemesian (TPM); teknik pengelasan/welding (TPLS); Teknik Kendara Ringan/mobil (TKR); (TSM); (TJKT).²⁰

Sekolah menengah kejuruan Mambaul Ulum Bata-Bata membuka beberapa Program Keahlian, Desain Fashion, Tata Boga, Tata Busana, Teknik Audio Video, Teknik Dan Bisnis Sepeda Motor, Teknik Elektronika, Teknik Kendaraan Ringan Otomotif.²¹

Jurusan di SMKN 1 Tlanakan yakni, multimedia, teknik kimia industri, teknik dan bisnis sepeda motor, Agribisnis pengolahan hasil perikanan, serta teknik komputer dan jaringan.²²

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tlanakan Merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menjadi LSP (lembaga sertifikasi profesi), yang mana SMK Negeri 1 Tlanakan ini merupakan lembaga pelaksanaan proses kegiatan uji sertifikasi kompetensi pada bidang jurusan teknik komputer dan jaringan (TKJ). Sebagaimana yang telah disampaikan oleh bapak Ferdi Ridwan Dinata, S.t selaku Ketua LSP di SMK Negeri 1 Tlanakan Pamekasan

Sekolah Menengah Kejuruan 1 Tlanakan Pamekasan ini berdiri sejak tahun 2011. Namun yang menjadi LSP, SMK ini pada Tahun 2017, seperti hal-nya jurusan TKJ itu ada uji kompetensi, itu hampir sama

¹⁹ <https://smkn3pmk.sch.id/lsp/> diakses pada tanggal 10 Agustus 2024.

²⁰ <https://smkn2pamekasan.sch.id/program-keahlian> diakses pada tanggal 10 Agustus 2024.

²¹ <https://toploker.com/detail-tenaga-kerja-gratis/smks-mambaul-ulum-bata-bata-10-39-11> diakses pada tanggal 10 Agustus 2024.

²² <https://smkn1tlanakan.sch.id/program-keahlian/> diakses pada tanggal 10 Agustus 2024.

cuma profesinya jurusan tersebut itu disertifikasi yaitu ada prosedurnya yang namanya SKKNI (standart kompetensi kerja nasional indonesia) dan KKNi (kerangka kualifikasi nasional indoseia) yang acuannya kepada SKKNI dan KKNi. Jadi, jika siswa memiliki sertifikasi kompetensi maka siswa itu akan dianggap kompeten dalam profesi jurusannya tersebut.²³

Teknik Komputer dan Jaringan meliki keunikan tersendiri daripada jurusan lainnya yang mana jurusan ini hanya dilakukan ketika siswa telah kelas XII, hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Ferdi Ridwan Dinata

uniknya di jurusan TKJ (teknik komputer dan jaringan) ini karna tidak seperti jurusan lainnya, kalau jurusan lain siswa itu sudah di uji sejak mereka kelas X, ujiannya itu dicicil, nah kalau di TKJ hanya pada siswa itu sudah kelas XII saja, karna unitnya yang sedikit. Jadi ujinya itu hanya satu kali ya di kelas XII itu²⁴

Aris Abadi dalam penelitiannya mengemukakan terkait pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi bahwa “pelaksanaan assesmen sertifikasi kompetensi yang dilaksanakan oleh LSP P1 SMK N 1 Tenganan menerapkan sistem “cicil klaster”, dimana peserta Assesmen akan menyelesaikan klaster secara bertahap selama mereka menjadi siswa di SMK Negeri 1 Tenganan”²⁵

Berdasarkan konteks penelitian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Implementasi Uji Sertifikasi Kompetensi Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) di LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi) SMK Negeri 1 Tlanakan Pamekasan”.

²³ Ferdi Ridwan Dinata, Ketua LSP SMK Negeri 1 Tlanakan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (12 Juni 2024).

²⁴ Ibid.

²⁵ Aris Abadi, “Pengelolaan Asesmen Sertifikasi Kompetensi Oleh P1 SMK Negeri 1 Tenganan Kabupaten Semarang”, *Program Studi Strata II: Magister Administrasi Pendidikan* (2022): 14.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang akan dikaji dalam penelitian dengan rumusan sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan uji sertifikasi kompetensi pada jurusan teknik komputer dan jaringan di LSP SMK Negeri 1 Tlanakan Pamekasan?
2. Bagaimana pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi pada jurusan teknik komputer dan jaringan di LSP SMK Negeri 1 Tlanakan Pamekasan?
3. Bagaimana evaluasi yang dilakukan terhadap uji sertifikasi kompetensi pada jurusan teknik komputer dan jaringan di LSP SMK Negeri 1 Tlanakan Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan uji sertifikasi kompetensi pada jurusan teknik komputer dan jaringan di LSP SMK Negeri 1 Tlanakan Pamekasan.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi pada jurusan teknik komputer dan jaringan di LSP SMK Negeri 1 Tlanakan Pamekasan.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi terhadap uji sertifikasi kompetensi pada jurusan teknik komputer dan jaringan di LSP SMK Negeri 1 Tlanakan Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari temuan dilapangan nantinya dapat memberikan informasi sekaligus memberikan pengetahuan khususnya kepada kalangan diantaranya:

1. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan kontribusi dalam bentuk pemikiran serta penambahan pengetahuan di bidang Implementasi Uji Kompetensi Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) di LSP SMK Negeri 1 Tlanakan Pamekasan. Temuan dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman teori dan sumber tambahan informasi mengenai Implementasi Uji Sertifikasi Kompetensi Teknik Komputer dan Jaringan di LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi).

2. Kegunaan praktis

- a. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Tlanakan, hasil penelitian ini dapat membantu Kepala Sekolah dalam memahami keberhasilan program uji sertifikasi serta menemukan bidang yang memerlukan perbaikan, sehingga dapat meningkatkan reputasi sekolah serta daya saing lulusan di dunia kerja.
- b. Ketua LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi) SMK Negeri 1 Tlanakan, hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang proses uji sertifikasi kompetensi yang sedang diimplementasikan. Selain itu hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan strategis dalam meningkatkan reputasi dan akreditasi LSP dalam menyelenggarakan uji sertifikasi kompetensi teknik komputer dan jaringan secara lebih efektif dan akurat.
- c. Ketua Bidang TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan), hasil penelitian dapat memastikan bahwa siswa siap menghadapi uji sertifikasi dan memiliki keterampilan yang relevan dengan tuntutan dunia kerja.

- d. Bagi peneliti selanjutnya, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan, sumber informasi, dan referensi untuk penelitian selanjutnya, sehingga dapat lebih dikembangkan dalam materi-materi lain, terutama yang berkaitan dengan implementasi uji sertifikasi kompetensi di jurusan teknik komputer dan jaringan yang dilaksanakan di LSP.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah ini digunakan untuk menghindari kesalahpahaman pembaca dalam memahami judul dan isi penelitian ini sehingga penulis perlu membahasnya sebagai berikut:

1. Uji sertifikasi kompetensi adalah sebuah tes yang dirancang untuk menilai dan mengukur kemampuan, keterampilan serta pengetahuan seseorang dalam bidang tertentu sesuai standart yang telah ditetapkan. Proses ini biasanya melibatkan serangkaian tes tertulis ataupun praktikum dengan tujuan bahwa seseorang tersebut telah memenuhi kualifikasi dan standar profesional yang dibutuhkan dalam profesinya. Yang mana, setelah lulus uji sertifikasi kompetensi maka seseorang tersebut akan mendapatkan sertifikat yang mengakui bahwa ia telah kompeten dan berhak untuk bekerja atau berpraktik dalam bidang tersebut.
2. Teknik komputer dan jaringan mencakup semua hal tentang perangkat keras dan perangkat lunak, protokol jaringan, dan administrasi sitem dan perancangan, pengembangan, instalasi, pemeliharaan sistem komputer serta jaringan komunikasi data.

3. Lembaga sertifikasi profesi adalah organisasi yang bertanggung jawab untuk menguji kemampuan atau kualifikasi seseorang dalam bidang tertentu, lembaga sertifikasi profesi memberikan sertifikasi kepada mereka yang telah memenuhi ketentuan dalam bidang tersebut, yang menunjukkan bahwa seseorang itu memiliki kemampuan dan pengetahuan yang diperlukan untuk bekerja dalam bidang tersebut.

F. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu dalam penelitian bertujuan untuk membandingkan penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dimana penelitian tersebut menjadi pedoman bagi peneliti setelahnya. Dalam hal ini, judul penelitian yang relevan dengan “Implementasi Uji Sertifikasi Kompetensi Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) di LSP SMK Negeri 1 Tlanakan Pamekasan” adalah sebagai berikut:

1. Penelitian terdahulu yang pertama dilakukan Elis Setyowati, Hery Muljono, Fetrimen dan Satriyana dengan judul penelitian “Evaluasi Implementasi Program Uji Sertifikasi Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Yapimda Jakarta”. Dari hasil temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa antara peneliti terdahulu dengan peneliti yang sekarang memiliki persamaan dan perbedaan dimana persamaannya terletak pada metode penelitian yang sama-sama menggunakan kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti terdahulu hanya fokus pada evaluasi implementasi program uji sertifikasi kompetensi sedangkan peneliti yang sekarang dalam implementasi uji sertifikasi kompetensi. Selain itu juga terdapat perbedaan yang mana

peneliti terdahulu fokusnya pada keahlian akuntansi dan keuangan sedangkan peneliti yang sekarang lebih ke teknik komputer dan jaringan.²⁶

2. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Rendra Ananta Prima Hardiyanta dengan judul penelitian “Analisis Hasil Uji Kompetensi di Lembaga Sertifikasi Profesi Otomotif Indonesia Se-Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2017”. Dari hasil temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa antara peneliti terdahulu dengan peneliti yang sekarang memiliki persamaan dan perbedaan dimana persamaannya terletak pada metode penelitian yang sama-sama menggunakan kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya adalah pada fokus penelitiannya dimana peneliti terdahulu berfokus pada analisis hasil uji kompetensi di lembaga sertifikasi profesi sedangkan peneliti yang sekarang berfokus pada implementasi sertifikasi kompetensi teknik komputer dan jaringan di lembaga sertifikasi profesi. Selain itu juga terdapat perbedaan yang mana peneliti yang sekarang ranahnya pada LSP sekolah menengah kejuruan (SMK) sedangkan penelitian terdahulu lebih kepada LSP otomotif Indonesia se-daerah istimewa yogyakarta.²⁷
3. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tri Kuntoro, berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Uji Sertifikasi Kompetensi Siswa SMK Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Oleh LSP P-3 di Kabupaten Banyumas Menggunakan Model CIPP.” Dari hasil penelitian tersebut,

²⁶ Elis Seyowati Dkk, “Evaluasi Implementasi Program Uji Serifikasi Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Yapimda Jakarta,” *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, Vol. 3, No. 6 (Oktober 2023).

²⁷ Rendra Ananta Prima Hardiyanta, “Analisis Hasil Uji Kompetensi di Lembaga Sertifikasi Profesi Otomotif Indonesia Se-Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2017” (Universitas negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2018).

dapat disimpulkan bahwa penelitian terdahulu dan penelian saat ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya terletak pada fokus penelitiannya yang sama-sama membahas terkait pelaksanaan uji sertifikasi namun terdapat perbedaan yang mana penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pada jurusan teknik kendaraan ringan oleh LSP-P3 di kabupaten dilihat dari aspek CIPP (*context, input, process, product*) sedangkan penelitian yang sekarang lebih menitikberatkan pada jurusan teknik komputer dan jaringan oleh LSP SMK. Selain itu terdapat perbedaan terletak pada jenis penelitian, yang mana penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian evaluasi. Sedangkan peneliti saat ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang mana Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara deskriptif.²⁸

²⁸ Tri Kunturo, "Evaluasi Pelaksanaan Uji Sertifikasi Kompetensi Siswa SMK Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Oleh LSP P-3 di Kabupaten Banyumas Menggunakan Model CIPP" (Tesis, Universitas Negeri Malang, 2020).